

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NON PERFORMING FINANCING (NPF) DI INDUSTRI  
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT (BPR) SYARIAH DI INDONESIA**

**ACH. YASIN**

**ABSTRAK**

Perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko perbankan. Beberapa risiko yang krusial bagi bank adalah risiko pembiayaan, yang mana risiko tersebut akan mengganggu kinerja perbankan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi *non performing financing* di industri bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data *time series* berupa laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah dari triwulan I, Tahun 2007 sampai triwulan II, Tahun 2014. Sampel yang digunakan sebanyak 163 bank pembiayaan rakyat syariah dari triwulan I, Tahun 2007 sampai triwulan II, Tahun 2014. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Gross Domestic Product* (GDP), Tingkat Inflasi (INF), Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (MMR) dan *Margin Murabbahah* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) bank pembiayaan rakyat (BPR) Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Non Performing Financing* (NPF), GDP, Inflasi, Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan, *Margin Murabbahah* dan FDR.